

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- 1) Berdasarkan hasil analisis terhadap pemberdayaan masyarakat dalam pelaksanaan Program GPP di Kota Padang diketahui bahwa pencapaian skor indikator pemberdayaan masyarakat secara keseluruhan berjumlah 3.455 dan berada pada tingkat Sedang. Hal ini terlihat dari tanggapan pelaksana berada pada tingkat tinggi (kepuasan, percaya diri dan perubahan kesadaran). Di sisi lain, indikator partisipasi berdasarkan Tipologi Arnstein berada pada tingkat *Tokenism* (sedang) dan indikator yang diukur berdasarkan SKKNI Bidang Pertanian sebagian besar berada pada Tahap Melakukan Kegiatan (masih adanya ketergantungan pada instansi)
- 2) Prioritas strategi dalam pengembangan Program GPP di Kota Padang dilihat pada level 2 yakni pencapaian tujuan dari Program GPP diprioritaskan mulai dari (1) penambahan unit usaha; (2) peningkatan jam kerja petani; dan (3) peningkatan pendapatan petani. Untuk mencapai tujuan tersebut dan hasil yang diperoleh, prioritas strategi dalam pelaksanaan GPP dimulai dari (1) Peningkatan kualitas SDM Pertanian (petani dan petugas); (2) Pengembangan sarana prasarana pendukung; (3) Pengembangan usaha produktif melalui fasilitasi; dan (4) Pemberdayaan kelembagaan tani. Arahan Kebijakan dalam mendukung pelaksanaan Program GPP yaitu (1) Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia pertanian dan; (2) Meningkatkan gerakan terpadu dalam pelaksanaan fasilitasi.

B. Saran

- 1) Untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pelaksanaan Program GPP di Kota Padang, maka kepada *stakeholder* mulai Pemerintah Provinsi Sumatera Barat sampai Kota Padang terkait agar memberikan keleluasaan dan kewenangan dalam dominasi membuat keputusan di

tingkat petani/kelompok tani yakni dimulai dari membuat perencanaan, melaksanakan serta pengawasan terhadap jalannya rencana yang telah disusun sehingga indikator partisipasi dapat meningkat dari tingkat *Tokenism* (Partisipasi Sedang) ke *Citizen Power* (Partisipasi Tinggi). Sedangkan untuk indikator pemberdayaan masyarakat yang terukur melalui SKKNI Bidang Pertanian diharapkan pada sasaran dalam hal ini anggota kelompok tani agar mampu memecahkan masalah kecil ataupun kompleks secara berkelompok berdasarkan pedoman yang ada. Hal ini untuk mengurangi ketergantungan kepada PPL sehingga nantinya tahapan saat ini yang berada pada Tahap Melakukan Kegiatan dapat meningkat secara bertahap menjadi Tahap Mengelola Kegiatan dan selanjutnya Tahap Mengevaluasi dan Memodifikasi Proses sehingga akan menjadikan petani mandiri dan berdikari.

- 2) Dalam pelaksanaan prioritas strategi kebijakan pada Program GPP, setiap SKPD yang terlibat agar merujuk pada prioritas strategi yang telah dihasilkan dari penelitian dikarenakan dalam prosesnya ada keterlibatan responden terkait dari berbagai lapisan (Provinsi Sumatera Barat, Kota Padang, Pendamping, Peneliti, perwakilan petani). Diperlukan juga agar semua pihak konsisten serta memiliki komitmen sehingga implementasi dalam memfasilitasi kelompok tani tidak berhenti hanya sampai pada hasil penelitian ini dilakukan sebagai upaya dalam pencapaian tujuan Program GPP yang telah dirumuskan Prioritas tujuan utama yakni melalui penambahan unit usaha terhadap kelompok tani sasaran melalui fasilitasi dari SKPD terkait diikuti peningkatan kualitas SDM petugas dan petani. Bagi kelompok tani yang telah difasilitasi oleh Pemerintah disarankan untuk mendukung pelaksanaan program tidak hanya dalam hal mengapresiasi maupun menerima kegiatan namun juga meningkatkan kemandirian dan kualitas dalam pengelolaan, memelihara serta mengembangkannya sehingga terjadi proses pemberdayaan pada anggota kelompok tani.